

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat al-Lahab, terbukti dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas IVA SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Saat penelitian siklus I, ternyata hasilnya sudah cukup baik, peserta didik cukup aktif dalam proses pembelajaran, akan tetapi pada pelaksanaan siklus II peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dalam hasil prosentase pengamatan keaktifan belajar peserta didik yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 81,67% meningkat menjadi 90% dengan kategori sangat baik.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat al-Lahab, terbukti dapat meningkatkan kerjasama peserta didik kelas IVA SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dalam hasil observasi dan poin yang didapatkan peserta didik saat pembelajaran. Prosentase pengamatan kerjasama peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklus, pada siklus I yang diperoleh sebesar 84% dan pada siklus II sebesar 98%. Poin *make a match* yang diperoleh oleh peserta didik pada siklus I yaitu 46 poin dengan prosentase

85,20% yang mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 51 poin dengan prosentase 94,44%.

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat al-Lahab, terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IVA SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai tes awal, *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya prestasi belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata peserta didik yang 50,63 (*pre test*) meningkat sebanyak 29,93 menjadi 80,56 (*post test* siklus I) dan mengalami peningkatan kembali sebanyak 7,38 menjadi 87,94 (*post test* siklus II). Selain itu, peningkatan prestasi belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil pre test, dari 18 peserta didik, hanya 3 peserta didik atau 16,67% yang tuntas belajar. Kemudian meningkat pada *post test* siklus I. Dari 18 peserta didik, peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 11 peserta didik atau 61,11%. Dan kemudian meningkat kembali pada *post test* siklus II. Dari 18 peserta didik, 17 peserta didik atau 94,44% telah mencapai ketuntasan belajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IVA SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung dan analisis data peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SD Islam Miftahul Huda Plosokandang

Kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan mutu sekolah yang lebih berkualitas

2. Bagi Guru SD Islam Miftahul Huda Plosokandang

Guru disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Karena dengan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* menunjukkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, maka metode pembelajaran ini perlu kiranya diterapkan oleh para guru.

3. Bagi peserta didik SD Islam Miftahul Huda Plosokandang

Peserta didik hendaknya terus semangat untuk belajar, lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat dan dapat mencapai cita-citanya.

4. Bagi orang tua peserta didik SD Islam Miftahul Huda Plosokandang

Orang tua hendaknya senantiasa mendekati diri mereka dan memantau perkembangan anaknya di rumah dengan mendampingi dan membimbing saat belajar sehingga mereka mengetahui karakter, kemampuan, dan bagaimana pembelajaran yang terjadi di sekolah melalui dialog dengan anaknya.

5. Bagi peneliti atau pembaca lain

Hasil penelitian ini hendaknya dijadikan referensi/acuan pembelajaran yang efektif dan ideal baik sekarang ataupun di masa yang akan datang.

